




DAFTAR PUSTAKA

1. Harjatmo TP, Par'i HM, Wiyono S. Buku Ajar Penilaian Status Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
2. World Health Organization. World Health Statistic. Genewa: WHO Press; 2014.
3. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: kementerian kesehatan RI; 2013.
4. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Dalam Angka Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
5. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; 2011.
6. Adriani M, Wirjatmadi B. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri; 2016.
7. Oktavia S, Widajanti L, Aruben R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gizi Buruk pada Balita di Kota Semarang Tahun 2017. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017;5.
8. Nancy Y, Arifin MT. Gizi Buruk, Ancaman Generasi yang Hilang. Inovasi online. 2005;5.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Warta KESMAS. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
10. Yulni, Hadju V, Virani D. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kota Makassar Tahun 2013. MKMI. 2013.



11. Restiani N. Hubungan Citra Tubuh, Asupan Energi, dan Zat Gizi Makro serta Aktifitas Fisik dengan Status Gizi pada Siswa SMP Muhammadiyah 31 Jakarta Timur Tahun 2012. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
12. Arimurti T. Hubungan Antara Asupan Energi, Karbohidrat, dan Protein dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi Anak SD Usia 9-12 Tahun. Surakarta: UNS; 2010.
13. Sulistyoningsih H. Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
14. Saputri EL, Syauby A. Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Obesitas pada Anak. *Journal of nutrition collage*. 2014;3:1-8.
15. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Rekapitulasi Hasil Penjaringan Kesehatan Murid SD se Kota Padang Tahun 2016. Padang: Dinas kesehatan Kota Padang; 2016.
16. Proverawati A, Asfiah S. Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
17. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2009.
18. Supriasa IDN. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2012.
19. Jaelani A, Sediaoetama. Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi. Jakarta: Penerbit Dian Rakyat; 2008.
20. Kementerian Kesehatan RI. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Direktorat Bina Gizi; 2011.
21. Santrock JW. Psikologi Pendidikan. 2, editor. Jakarta: Kencana; 2008.
22. Yusuf S. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2011.

- 
23. Wong DL. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2009.
 24. Hardinsyah, Supariasa IDN. Ilmu Gizi Teori dan Aplikasinya. 2017: EGC; 2017.
 25. Sumita M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Remaja SMKN 5 Padang Padang: Andalas; 2014.
 26. Mangunkusumo RSC, Persagi. Penuntun Diet Anak. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2003.
 27. Adriana D. Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Anak. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
 28. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Masyarakat Indonesia. Indonesia PMKR, editor. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
 29. Supariasa IDN. Penilaian Status Gizi. Jakarta Penerbit Kedokteran EGC; 2002.
 30. Widyakarya Nasional Pangan Gizi. Angka Kecukupan Gizi. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia; 2004.
 31. Widyakarya Nasional Pangan Gizi X. Penyempurnaan Kecukupan Gizi untuk Orang Indonesia. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia; 2012.
 32. Hardiansyah, Riyaadi H, Napitupulu V. Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Karbohidrat. Kesehatan Indonesia. 2016.
 33. Caren M, Paul K, Maureen P. Hubungan Antara Asupan Protein dengan Status Gizi pada Anak Kelas 4 dan 5 SD INPRES MATUNGKAS Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. Kesehatan Masyarakat. 2017.



34. Arifiyanti AD. Hubungan Asupan Energi dan Lemak dengan Status Gizi pada Remaja Putri Pondok Pesantren Ta'miratul Islam Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
35. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2004.
36. Harjatno TP, Par'i HM, Wiyono S. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
37. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
38. Andriani N. Hubungan Sarapan Pagi dan Status Gizi dengan Prestasi Belajar pada Siswa SDN 27 Kampung Jua Kota Padang Tahun 2018. Padang: Universitas Andalas; 2018.
39. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Foto Makanan. Bogor: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
40. Limpeleh FV. Hubungan Antara Asupan Energi dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah di Kompleks Pasar 45 Kota Manado Jurnal Kesehatan Masyarakat Fakultas Universitas Sam Ratulangi 2014.
41. Natalia Pusungulaa AB, Rudolf B Purba. Hubungan Antara Asupan Energi dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan Kelas 5 SD Katolik St Malalayang Kota Manado. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. 2013.
42. Marmi. Gizi dalam Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: PT Bumi Aksara; 2013.
43. Permatasari E. Hubungan Antara Kecukupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Anak di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018.

- 
44. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.
45. Utari LD, Ernalina Y, Suyanto. Gambaran Status Gizi dan Asupan Zat Gizi pada Sisa Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. *Jurnal Fakultas Kesehatan*. 2016;4(1).
46. Siwi NP, Paskarini I. Hubungan Asupan Karbohidrat, Protein, Lemak dengan Status Gizi. *The Indonesian Journal Of Public Health*. 2018;13(1).
47. Qamariah B, Nindya TS. Hubungan Antara Asupan Energi, Zat Gizi Makro, dan *Total Energy Expenditure* dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar. *The Indonesian Journal Of Public Health*. 2017;2.
48. Rahmawati T. Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Status Gizi Mahasiswa Gizi Semester 3 Stikes Pku Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Profesi*. 2017;14(2).
49. Sudilestari AAA, Laksmi IGAPS, Purwanti IS. Hubungan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dengan Status Gizi Balita di Upt Puskesmas Susut 1 Kabupaten Bangli. *Jurnal Sekolah Tinggi Kesehatan Wira Medika Bali*. 2018.
50. Saputra AR. Peran Pemberian Asi Eksklusif terhadap Status Gizi dan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Jurnal Agromed Unila*. 2016;3(1).
51. Cakrawala, NH M, Dewi. *Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta; 2012.
52. Muchlis N, Hadju V, Jafar N. Hubungan Asupan Energi dan Protein dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Tamamaung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*. 2011.

53. Ginanti NA, Rahayuning D, Rahfiludin MZ. Hubungan Praktik Pemberian Asi dengan Status Gizi Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Fakultas*. 2015;3(3).

